

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh menghadapi perkembangan dan modernisasi kehidupan. Melalui pendidikan siswa dapat menemukan pengetahuan yang dapat dikembangkan menurut kompetensi individu masing-masing. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dapat menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional. Hal ini mengharuskan pemerintah perlu melakukan perbaikan fasilitas pendidikan, untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pemerintah sudah berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pemerintah dapat diketahui dari hasil prestasi belajar siswa bisa melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kenyataan yang dihadapi di lapangan masih banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam meningkatkan prestasi belajar. Salah satunya, dikarenakan mengalami kesulitan dalam belajar.

Umiyati (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Faktor internal penyebab kesulitan belajar diantaranya pada aspek kesehatan, kelelahan, perhatian, minat, dan kesiapan. Hal senada juga di ungkapkan oleh Putu (2012) dalam hasil penelitiannya yang memaparkan bahwa faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa berasal dari faktor dalam (internal) yaitu (1) motif/motivasi belajar siswa yang masih rendah; (2) kebiasaan belajar siswa yang kurang baik; (3) sikap mental siswa masih kurang baik; sedangkan dari faktor eksternal yaitu (1) hubungan/interaksi antara guru dan siswa masih rendah; (2) metode mengajar guru kurang menarik cukup berpengaruh.

Menurut Burton (2003) siswa yang mengalami kesulitan belajar, apabila yang bersangkutan tidak berhasil mencapai tahap kualifikasi hasil belajar tertentu, dalam batas waktu tertentu. Abdurrahman (2012) mengatakan karakteristik siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat ditunjukkan dari beberapa karakteristiknya yang berupa kebiasaan atau behavioral dalam keseharian, cara berbahasa dan cara berbicara, serta kemampuan intelektual dan prestasi belajar yang dicapainya. Artinya, kecenderungan siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat terlihat dari kemampuan-kemampuan berfikir secara kognitif, sikap keseharian selama di sekolah, dan keterampilan atau perilaku dalam mengikuti aktivitas belajar dan pembelajaran. Selain itu untuk mengetahui kesulitan belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Banyak diantara siswa yang tidak dapat mengembangkan pemahamannya terhadap konsep biologi tertentu karena antara perolehan pengetahuan dengan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik dan tidak memungkinkan siswa untuk menangkap makna secara fleksibel. Selain itu, biologi merupakan suatu ilmu sains yang lahir dan berkembang dari hasil observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis eksperimen, penarikan kesimpulan serta penemuan teori dan konsep (Hamalik, 2003). Oleh karena tidak jarang siswa mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran biologi, seperti dalam penelitian yang telah dilakukan Çimer (2012) dan Tekkaya *et al* (2001). Çimer menjelaskan bahwa dalam belajar biologi terdapat banyak topik kajian yang akan dipelajari. Karena banyaknya topik dalam ilmu biologi menyebabkan terjadinya kesulitan belajar pada materi biologi.

Kesulitan belajar biologi terlihat ketika peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) pada bulan Agustus-November 2016 di MAN Lubuk Pakam, peneliti mendapatkan nilai portofolio biologi siswa kelas X IIS yang relatif rendah, kemudian nilai rata-rata mid semester kelas tersebut 69,72 (Lampiran 1). Nilai tersebut belum mencapai KKM biologi di sekolah yaitu 78. Selain itu, ketika peneliti sedang mengajar di kelas X IIS, perhatian dan respon siswa selama proses pembelajaran biologi berlangsung terlihat rendah.

Berbeda dengan kelas X MIA yang sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran biologi, dan nilai rata-rata mid semester yang jauh berbeda. Dari perbedaan hasil belajar siswa di atas peneliti melakukan survei di kelas X IIS MAN Lubuk Pakam mengenai faktor internal penyebab kesulitan belajar biologi dengan memberikan pertanyaan seputar indikator kesulitan belajar (lampiran 2). Hasilnya, ketika belajar biologi siswa merasa mengantuk ketika belajar, daya konsentrasi yang cepat menurun, tidak percaya diri, serta tidak adanya semangat, keyakinan untuk belajar serta tidak memiliki rasa antusias untuk mengikuti pembelajaran biologi.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa faktor internal sangat mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Biologi ditinjau dari Faktor Internal Siswa pada Kelas X IIS Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lubuk Pakam T.P. 2016/2017.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan belajar biologi siswa, antara lain:

1. Rendahnya nilai biologi kelas X IIS MAN Lubuk Pakam.
2. Siswa mengalami kesulitan belajar biologi.
3. Aktivitas siswa X IIS dalam kegiatan belajar mengajar tergolong kurang antusias dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran biologi.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini, maka penulis hanya membatasi masalah pada penyebab kesulitan belajar biologi pada faktor internal di kelas X IIS MAN Lubuk Pakam T.P 2016/2017.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Berapakah persentase kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X IIS MAN Lubuk Pakam dalam mempelajari pelajaran biologi?
2. Faktor-faktor internal apa yang sangat mempengaruhi kesulitan belajar biologi siswa kelas X IIS MAN Lubuk Pakam T.P. 2016/2017?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persentase kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X IIS MAN Lubuk Pakam dalam mempelajari biologi.
2. Untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X IIS MAN Lubuk Pakam dalam mempelajari mata pelajaran biologi.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa setelah mengetahui faktor kesulitan belajar mereka.
2. Bagi guru biologi, sebagai bahan masukan dan umpan balik untuk mengembangkan minat siswa mengikuti pembelajaran, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.
4. Bagi peneliti sendiri sebagai bahan pelatihan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar biologi pada siswa diprogram IIS.

5. Sebagai bahan pertimbangan maupun bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.

### **1.7. Defenisi Operasional**

1. Analisis adalah suatu kegiatan menguraikan (menjabarkan) data-data tentang kesulitan belajar siswa.
2. Kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi.
3. Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkahlaku seseorang tersebut.